

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.⁴⁷ Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau data non angka yang diangkakan, lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas) sesuatu.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3.

⁴⁸ Sukudin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), Hal .23.

Ekspor, Indeks Harga Konsumen Pembiayaan Perbankan Syariah yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁹ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada dua variabel yang terdapat pada hubungan kausal yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi).⁵⁰ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independent dan satu variabel dependent yang meliputi :

1. Variabel X adalah sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵¹ Dalam penelitian ini yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods...)*, hal.106.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hal. 61-62.

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal.109.

disebut sebagai variabel bebas adalah variabel X_1 (Ekspor), X_2 (Indeks Harga Konsumen), dan X_3 (Pembiayaan Perbankan Syariah).

2. Variabel Y adalah variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵² Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah Produk Domestik Bruto tahun 2007 Triwulan 1-2014 Triwulan 4, dimana Produk Domestik Bruto ini diukur menggunakan harga konstan 2000.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. skala nominal, yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.⁵³

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁵⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ekspor, indeks harga konsumen, pembiayaan perbankan syariah, dan PDB yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik tahun 2007-2014.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)...*, hal. 64.

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 170.

⁵⁴ Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian: petunjuk praktis untuk penelitian pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hal 47.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32, diambil sejak tahun 2007 -2014.

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁵⁶ Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Pada teknik ini, penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.⁵⁷ Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili populasi, di mana biasanya hanya digunakan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 30 sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁵⁸

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data sekunder yaitu data runtun waktu (*time series*) tahunan yang dikumpulkan melalui kegiatan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 81.

⁵⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015), hal. 21.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 109..

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (*Mixed methods...*), hal. 126.

survey kepustakaan dari beberapa sumber publikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber publikasi dengan periode datanya antara tahun 2007 hingga tahun 2014, meliputi data tentang ekspor, indeks harga konsumen, pembiayaan perbankan syariah, dan PDB atas dasar harga konstan 2000.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia dan BPS untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data Ekspor, Indeks harga konsumen, pembiayaan perbankan syariah dan PDB.

⁵⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 44

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan ekspor, indeks harga konsumen dan pebiayan perbankan syariah dan PDB, serta pembahasan tentang makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁶⁰

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari beberapa hal berikut:

- a. Nugraho, normalitas data dapat dilihat dari nilai skewness dan *P-P Plots*.
- b. Sarwoko, kurva berdistribusi normal adalah kurva yang memiliki sifat-sifat simetris, kontinyu dan berbentuk genta (*bell-shape*).

⁶⁰ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2013), hal.108.

- c. Santoso, normalitas data bisa dideteksi dari rasio skeweness, rasio kurtosis, histogram, kolmogrov-smrinov dan Shapiro-Wilk.
- d. Akbar, kolmogrov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal.⁶¹

Sementara dalam penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig, < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig, >0,05 maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam peelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* , (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78.

independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁶²

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berda diluar model. Untuk medeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *variance inflator* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolonearitas meningkat varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Untuk perbaikan karena adanya multikolonearitas, beberapa alternative dikemukakan yaitu:

(1) membiarkan saja, (2) menghapus variabel yang berlebihan, (3) transformasi variabel multikolonearitas dan (4) menambah sampel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 179.

dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁶³

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.⁶⁴

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum...*, hal. 180.

⁶⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hal. 79.

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁶⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.

Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Berikut bentuk persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana,

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

X₁ : Variabel Bebas 1 (*Independent*)

X₂ : Variabel Bebas 2 (*Independent*)

X₃ : Variabel Bebas 3 (*Independent*)

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum...*, hal. 180.

A : harga Y, bila $X = 0$ (Harga Konstan)

b1 dan b2: Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependent. Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.⁶⁶

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal 100-101.

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁷

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (PDB) yang dijelaskan oleh variabel independent (Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah) di dalam garis regresi.⁶⁸

⁶⁷ Aria Muharam, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2005-2007*.

⁶⁸ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal.19.